

Morning Update

31 August 2017

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,296.7	5,981.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,556.1	4,701.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-103.1	-1,221.3
Net asing (jt shm)	-50.6	26.0	-63.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,366.5	6,373.5

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,728	-7.5%	-0.6%	-7.3%
Basic Industry	595	17.5%	-0.5%	10.6%
Consumer	2,488	-0.3%	-1.0%	7.1%
Finance	990	24.2%	0.3%	21.9%
Infrastructure	1,242	9.5%	0.5%	17.6%
Misc. Industry	1,338	-1.4%	0.2%	-2.4%
Mining	1,512	29.9%	-0.6%	9.2%
Property	510	-10.0%	0.2%	-1.4%
Trade	914	5.0%	-1.4%	6.2%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,873	9.0%	-0.3%	10.9%
FSSTI	Singapura	3,265	15.8%	0.5%	13.3%
KLCI	Malaysia	1,773	5.7%	0.7%	8.0%
SET	Thailand	1,613	4.2%	0.0%	4.6%
KOSPI	Korsel	2,372	16.6%	0.3%	16.9%
SENSEX	India	31,646	11.2%	0.8%	13.9%
HSI	Hongkong	28,095	22.3%	1.2%	27.7%
NKY	Jepang	19,507	15.5%	0.7%	2.7%
AS30	Australia	5,734	3.7%	0.0%	0.5%
IBOV	Brasil	70,886	22.4%	-0.6%	17.7%
DJI	Amerika	21,892	19.0%	0.1%	10.8%
SX5P	Erropa	3,017	5.4%	0.5%	0.2%
UKX	Ingggris	7,365	8.6%	0.4%	3.1%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	35.43	2,363.2	-0.13	-0.37%
TINS	0.061	809.1	0.00	4.08%
ANTM	0.032	428.4	0.00	3.85%
*Rp/US\$	13,340			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.15		
Kredit Bank IDR	13.74		
BI Rate (%)	#N/A	3.88%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.70%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	46.4	-0.8%	-0.5	-1.03%
CPO/ ton	635.1	7.1%	-1.6	-0.26%
Karet/ kg	1.90	10.4%	0.0	0.00%
Nikel/ ton	11,647	17.8%	-127.0	-1.09%
Timah/ ton	20,520	10.6%	280.0	1.36%
Emas/ oz	1,309.3	0.0%	-0.6	-0.05%
Batu Bara/ ton	97.1	43.2%	0.4	0.36%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.1	5.5%	0.0	-1.29%
Kedelai	9.2	-4.3%	0.0	-0.35%
Tembaga	6,772.0	46.7%	-32.0	-0.47%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup menguat dipicu oleh kenaikan saham sektor teknologi. Dow Jones ditutup menguat +27 poin (+0,12%) di level 21.892, S&P 500 mencatatkan kenaikan +11 poin (+0,46%) di level 2.457, Nasdaq berakhir positif +66 poin (+1,05%) di level 6.368. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +2 poin (+0,02%) di level 13.343.

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa saham Wall Street ditengah pelemahan pada harga minyak mentah serta minimnya sentimen dalam negeri menjelang libur akhir pekan diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi cenderung melemah. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.840 dengan *resistance* di 5.900. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- MPPA (Spec Buy, TP: Rp695, Support: Rp645)
- AKRA (SELL, Resist: Rp6.875, Support: Rp6.675)
- BBRI (Spec Buy, TP: Rp15.175, Support: Rp14.975)
- SMGR (BoW, Resist: Rp10.475, Support: Rp10.300)

News Highlight

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) akhirnya menandatangani fasilitas pinjaman antar perusahaan dengan anak usaha perseroan selaku penerbit obligasi global senilai US\$400 juta. Direktur Utama MEDC Hilmi Panigoro mengungkapkan pada 17 Agustus 2017 dan 22 Agustus 2017, anak usaha perseroan Medco Strait Services Pte. Ltd. telah melakukan penerbitan surat utang senior dengan jumlah US\$400 juta dengan kupon 8,5% dan jatuh tempo pada 2022. Hilmi mengungkapkan pinjaman yang diperoleh perseroan dan Medco Natuna Pte. Ltd beserta kas perseroan, rencananya digunakan untuk melunasi Fasilitas Natuna 2016, Program MTN 2015, dan sebagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2013.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) Serius menggarap lahan *internet of things* (IoT), hari ini meluncurkan Mi Home yang dilengkapi produk IoT kedua. Selain *handphone* dijual pula barang yang berhubungan dengan ekosistem perangkat terhubung Xiaomi. Mi Home ini merupakan toko kedua untuk pengembangan IoT oleh ERAA. Toko pertama berlokasi di Pondok Indah Mall, Jakarta Selatan. ERAA masih akan meneruskan ekspansi baik di sektor ritel, jaringan distribusi, maupun produk IoT. ERAA rutin menambah 50 gerai baru setiap tahun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menggelar penawaran umum obligasi berkelanjutan II tahap III tahun 2017. Nilai pokok obligasi tahap ini sebesar Rp 700 miliar. Fitch mengganjar obligasi berkelanjutan II tahap III TBIG ini dengan peringkat AA- (doble A minus). Ini adalah bagian dari obligasi berkelanjutan II TBIG dengan total target dana Rp 5 triliun. Untuk tahap ketiga, TBIG menawarkan obligasi bertenor tiga tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,4% per tahun. TBIG akan menggunakan seluruh dana hasil penerbitan obligasi ini setelah dikurangi biaya emisi, untuk membayar sebagian kewajiban keuangan PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak perusahaan. SKP memiliki fasilitas pinjaman *revolving* seri B dalam *facility agreement* senilai US\$ 1 miliar yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui United Overseas Bank Ltd sebagai agen. Per 30 Juni 2017, kewajiban keuangan SKP dalam fasilitas B tercatat sebesar US\$ 90,29 juta.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,875	7,550	-4.13%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,800	3,575	27.68%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,115	5,350	379.82%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,100	11,550	-11.83%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,075	12,100	-19.73%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	19,100	11,800	-38.22%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	7,350	5,600	-23.81%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,525	3,800	-31.22%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,950	1,150	-61.02%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	800	1,140	42.50%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	19,500	22,500	15.38%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,910	333	-88.56%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,375	13,600	31.08%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,070	6,500	111.73%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,010	3,000	49.25%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,790	4,700	68.46%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,270	2,500	10.13%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,985	2,900	46.10%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,650	17,400	101.16%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,675	7,900	-8.93%
Unilever	UNVR	HOLD	50,500	39,375	-22.03%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,715	1,710	-0.29%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,000	11,900	8.18%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,775	6,150	6.49%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,160	3,600	66.67%
Soechi Lines	SOCI	BUY	284	690	142.96%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,430	700	-51.05%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	236	400	69.49%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	360	420	16.67%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,825	2,500	36.99%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,185	1,150	-2.95%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	790	1,420	79.75%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,055	1,500	42.18%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	670	600	-10.45%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,475	4,150	-35.91%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,740	3,300	-30.38%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,640	4,360	19.78%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	362	340	-6.08%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,430	3,050	-31.15%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,500	10,400	60.00%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	89	320	259.55%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.